

**PENGARUH METODE LANGSUNG BERBASIS MEDIA GAMBAR BERSERI  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BERITA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**SRI AYU RAKHMAWATI  
NIM 2009/96352**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang  
Nama : Sri Ayu Rakhmawati  
NIM : 2009/96352  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



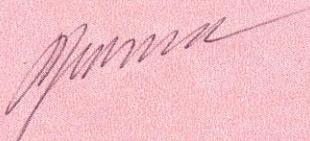
Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 19620218 198609 2 001

Pembimbing II,



Drs. Amril Amir, M.Pd.  
NIP 19620607 198703 1 004

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Sri Ayu Rakhmawati  
NIM : 2009/96352

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

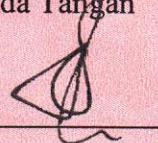
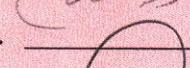
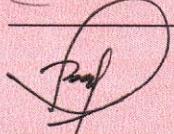
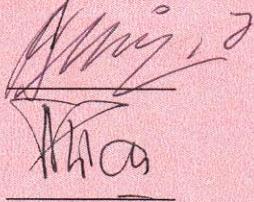
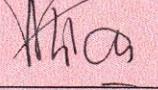
### **Pengaruh Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang**

Padang, Januari 2014

#### **Tim Penguji**

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

#### **Tanda Tangan**

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## ABSTRAK

**Sri Ayu Rakhmawati. 2014.** "Pengaruh Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang dengan menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri yang dilihat dari aspek struktur berita, unsur berita, dan penggunaan bahasa, (2) mendeskripsikan pengaruh keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang metode langsung berbasis media gambar berseri dari aspek struktur berita, unsur berita, dan penggunaan bahasa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis berita tanpa dan menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. Hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode langsung berbasis media gambar berseri terhadap keterampilan menulis berita.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis berita sebelum menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,02. *Kedua*, keterampilan menulis berita dengan menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,30. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode langsung berbasis media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,42 > 1,70$ ). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang dengan menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri lebih baik daripada tanpa menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang”.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Dra. Emidar, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Drs. Amril Amir, M.Pd., selaku Pembimbing II, (2) Prof. Dr. Agustina, M.Hum., Dr. Yasnur Asri, M.Pd., dan Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhl, S.S.,M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 9 Padang, (6) Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 9 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. dan (7) Orang tua dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>DAFTARGAMBAR</b> .....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	6
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Menulis .....	8
a. Pengertian Menulis Berita.....	8
b. Tujuan Menulis Berita.....	9
c. Langkah-langkah Menulis Berita.....	11
2. Hakikat Menulis Berita.....	12
a. Pengertian Berita .....	12
b. Unsur-unsur Berita .....	13
c. Struktur Berita .....	14
d. Bahasa Berita.....	15
e. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Berita .....	16
3. Metode Langsung .....	17
4. Media Gambar Berseri .....	17
5. Pembelajaran Menulis Berita dalam KTSP .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Konseptual .....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	21
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Variabel dan Data.....	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Prosedur Penelitian.....	28
G. Uji Persyaratan Analisis .....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi data.....	35
1. Skor dan Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang .....	35
2. Skor dan Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang .....	36
B. Analisis Data .....	37
1. Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang .....	37
a. Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang .....	37
b. Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Umum....	37
c. Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Per Indikator.....	41
2. Keterampilan Menulis Berita Setelah Menggunakan Metode langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang .....	53
a. Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.....	53
b. Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Secara Umum.....	53
c. Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Per Indikator.....	57
3. Uji Normalitas.....	68
4. Uji Homogenitas .....	69
5. Uji Hipotesis.....	69
C. Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	80
<b>LAMPIRAN .....</b>	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Menulis Berita.....	16
Table 2	Rancangan <i>The One Group Pretest-Post Test</i> .....	24
Table 3	Populasi dan Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang .....	25
Table 4	Skenario Pembelajaran .....	29
Table 5	Indikator Penentuan Penilaian Kemampuan Menulis Berita Menggunakan Media Gambar .....	31
Table 6	Pedoman Konversi Skala 10.....	33
Table 7	Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media gambar berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang secara Umum.....	38
Table 8	Klasifikasi Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang secara Umum.....	39
Table 9	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang secara Umum .....	40
Table 10	Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator I (Unsur Berita) .....	42
Table 11	Klasifikasi Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator I (Unsur Berita) .....	43
Table 12	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator I (Unsur Berita) .....	44
Table 13	Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator II (Struktur Berita).....	46
Table 14	Klasifikasi Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator II (Struktur Berita) .....	47
Table 15	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator II (Struktur Berita) .....	48

Table 16	Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator III (Bahasa Berita) .....	50
Table 17	Klasifikasi Nilai Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator II (Struktur Berita).....	51
Table 18	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator III (Bahasa Berita).....	51
Table 19	Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media gambar berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang secara Umum.....	54
Table 20	Klasifikasi Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang secara Umum.....	55
Table 21	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang secara Umum .....	56
Table 22	Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator I (Unsur Berita) .....	58
Table 23	Klasifikasi Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator I (Unsur Berita) .....	59
Table 24	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator I (Unsur Berita) .....	60
Table 25	Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator II (Struktur Berita).....	62
Table 26	Klasifikasi Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator II (Struktur Berita).....	63
Table 27	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator II (Struktur Berita) .....	63

Table 28 Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator III (Bahasa Berita).....	65
Table 29 Klasifikasi Nilai Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator III (Bahasa Berita) .....	66
Table 30 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk Indikator III (Bahasa Berita) .....	67
Table 31 Uji Normalitas Data.....	68
Table 32 Uji Homogenitas Data .....	69
Table 33 Uji Hipotesis Data .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 2 Histogram Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang secara Umum.....	41
Gambar 3 Histogram Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator Unsur Berita.....	45
Gambar 4 Histogram Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator Struktur Berita .....	49
Gambar 5 Histogram Hasil Tes Awal Keterampilan Menulis Berita Sebelum Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator Bahasa Berita.....	52
Gambar 6 Histogram Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang secara Umum..	57
Gambar 7 Histogram Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator Unsur Berita .....	61
Gambar 8 Histogram Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator Struktur Berita .....	64
Gambar 9 Histogram Hasil Tes Akhir Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Indikator Bahasa Berita.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	81
Lampiran 2	82
Lampiran 3	86
Lampiran 4	87
Lampiran 5	89
Lampiran 6	90
Lampiran 7	91
Lampiran 8	92
Lampiran 9	93
Lampiran 10	94
Lampiran 11	95
Lampiran 12	96
Lampiran 13	97
Lampiran 14	98
Lampiran 15	99
Lampiran 16	100
Lampiran 17	102
Lampiran 18	104
Lampiran 20	106
Lampiran 21	107

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena dengan menulis mereka dapat menuangkan ide, pikiran, gagasan, atau pendapat dalam bentuk tulisan. Jenis tulisan yang dapat dihasilkan oleh siswa beraneka ragam sesuai dengan tujuan penulisannya. Seperti penulisan teks berita yang memiliki bentuk serta tujuan tersendiri. Bentuk penulisan teks berita yaitu adanya pemuatan unsur-unsur fakta atau realita. Tujuan penulisan berita yaitu menginformasikan fakta tersebut kepada khalayak ramai. Oleh sebab itu, agar informasi tersebut tersampaikan dengan tepat, keterampilan menulis teks berita ini penting dikuasai siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia berpedoman pada Standar Isi KTSP yang juga memuat tentang pembelajaran menulis teks berita. Dalam standar isi kurikulum SMP kelas VIII Semester 2, Standar Kompetensi (SK) 12 (Mengungkapkan Informasi dalam Bentuk Rangkuman, Teks Berita, Slogan atau Poster) serta Kompetensi Dasar (KD) 12.2 (Menulis Teks Berita Secara Singkat, Padat, dan Jelas) berdasarkan isi kurikulum tersebut jelaslah bahwa keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu materi yang wajib diajarkan kepada siswa.

Dalam PBM yang berlangsung di kelas, guru seharusnya mampu melatih siswa agar terampil menulis berita dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai teknik yang sesuai dengan materi (keterampilan

menulis berita). Guru harus bisa memberikan materi dengan baik dan menggunakan berbagai teknik pembelajaran yang sesuai. Selain itu, guru juga harus bisa memberikan inovasi dalam pembelajaran berita agar materi yang disampaikan menarik dan dapat diaplikasikan oleh siswanya. Menulis berita tidak akan terasa sulit bagi siswa jika diajarkan dengan teknik yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan observasi lapangan dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Padang yaitu Ibu Elly Gusniarti, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis berita. Permasalahan tersebut yaitu; (1) siswa kurang memahami unsur utama berita yaitu 5W+1H, (2) siswa belum mengetahui struktur berita yang baik, dan (3) siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Masalah yang dialami siswa tersebut terlihat dari hasil pembelajaran menulis teks berita, hasil tulisan berita siswa belum disertai dengan penempatan unsur 5W+1H yang merupakan unsur utama sebuah berita. Selain itu, siswa juga belum bisa membangun sebuah berita berdasarkan struktur berita yang seharunya. Permasalahan lain bagi siswa yaitu kurangnya penguasaan kosakata siswa untuk mengungkap fakta-fakta yang menjadi sebuah berita. Hal ini terbukti dari masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. KKM SMP Negeri 9 Padang untuk bidang studi bahasa Indonesia adalah 75, tetapi hanya 50% siswa yang mampu memenuhi KKM dalam latihan menulis berita.

Dapat disimpulkan bahwa permasalahan tersebut terjadi karena pengetahuan siswa tentang berita masih minim dan pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita jarang dilatihkan kepada siswa, faktor lain berasal dari guru, salah satunya adalah guru tidak menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Diperlukan teknik pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam mengatasi permasalahan ini, perlu adanya inovasi dalam pembelajaran menulis berita supaya pembelajaran menulis berita menjadi efektif. Maksud inovasi ini adalah penggunaan teknik yang tepat untuk pembelajaran menulis berita. Disini peneliti mengambil sebuah teknik yaitu metode langsung berbasis media gambar berseri.

Dalam menggunakan metode langsung, siswa diajak untuk menulis secara lebih kreatif dan imajinatif karena siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri idenya melalui pengamatan langsung yang pernah dialami yang ada di sekitarnya. Penggunaan metode langsung sekaligus dapat menumbuhkan sikap dan rasa peduli siswa terhadap berbagai masalah sosial kemasyarakatan dan lingkungan sekitarnya kemudian dituangkan dalam menulis berita.

Metode langsung berbasis media gambar berseri merupakan teknik pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan atau memperlihatkan rangkaian gambar berseri dan pengamatan langsung terhadap pengalaman-pengalaman yang pernah dialami yang dapat dikembangkan menjadi sebuah tulisan berita. Rangkaian gambar dapat merangsang imajinasi siswa dan

mempermudah siswa dalam menulis berita. Oleh sebab itu, metode langsung berbasis media gambar berseri ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis berita, karena dengan adanya gambar-gambar yang berangkaian dan pengamatan langsung terhadap yang pernah dialaminya akan membantu siswa dalam mengembangkan tulisan menjadi sebuah karangan yang menarik dan berkualitas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, alasan peneliti memilih SMP Negeri 9 Padang sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai keterampilan menulis khususnya menulis berita dengan menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh metode langsung berbasis media gambar berseri terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi bahwa terdapat lima permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis berita adalah sebagai berikut. *Pertama*, tingkat ketuntasan siswa dalam menulis berita masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. *Kedua*, siswa kurang memahami unsur utama berita yaitu 5W+1H. *Ketiga*, siswa belum mengetahui struktur berita yang baik. *Keempat*, kurangnya keaktifan guru dalam pembelajaran menulis khususnya menulis berita, disebabkan oleh metode dan media yang diberikan guru sangat monoton dan tidak bervariasi sehingga

siswa merasa bosan. *Kelima*, kurangnya keterampilan siswa dalam menulis berita baik dalam mengembangkan struktur berita, unsur berita, dan penggunaan bahasa dalam berita.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode langsung berbasis media gambar berseri terhadap menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut. (1) Bagaimanakah keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang dengan menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri? (2) Apakah ada pengaruh metode langsung berbasis media gambar berseri dalam keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang dengan menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri yang dilihat dari aspek struktur berita, unsur berita dan penggunaan bahasa, (2) mendeskripsikan pengaruh keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri dari aspek struktur berita, unsur berita dan penggunaan bahasa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Negeri 9 Padang, hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk menerapkan dan mengembangkan pembelajaran menulis, khususnya menulis berita. *Kedua*, bagi siswa SMP Negeri 9 Padang, hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis berita. *Ketiga*, peneliti sendiri, sebagai salah satu bentuk aplikasi teori yang telah dipelajari pada waktu perkuliahan. *Keempat*, peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan bandingan dalam melakuk an penelitian selanjutnya tentang menulis laporan.

## **G. Difinisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu diperjelas istilah-istilah berikut ini.

### **1. Pengaruh**

Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini untuk melihat apakah metode langsung berbasis media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 padang.

### **2. Metode Langsung Berbasis Media Gambar Berseri**

Metode langsung berbasis media gambar berseri adalah teknik pembelajaran menulis berita dengan menggunakan rangkaian gambar yang berurutan sebagai medianya dan pengamatan langsung yang pernah dialami

sebelumnya dalam mengembangkan menjadi sebuah karangan berita yang dapat memberi informasi.

### **3. Keterampilan Menulis Berita**

Keterampilan Menulis Berita adalah keterampilan menulis sebuah karangan atau sebuah laporan secara berurutan yang mencakup struktur berita, unsur berita dan penggunaan bahasa yang ditulis secara logis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, akan digunakan teori-teori berikut, yaitu: (1) hakikat Menulis, (2) hakikat menulis berita, (3) metode langsung, (4) media gambar berseri, (5) pembelajaran menulis berita dalam KTSP.

##### **1. Hakikat Menulis**

Teori dan pendapat ahli yang berkaitan dengan hakikat menulis adalah sebagai berikut: (a) pengertian menulis, (b) tujuan menulis, dan (c) langkah-langkah menulis.

###### **a. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan sebuah gagasan untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan rangkaian kalimat yang logis dan terpadu. Semi (2003:2) menyatakan bahwa menulis tidak lain dari upaya memindahkan bahasa lisan ke dalam tulisan, dengan menggunakan lambang-lambang grafem. Namun, sering kali menulis itu dianggap sebagai suatu keterampilan berbahasa yang sulit, karena menulis dikaitkan dengan seni dan kiat, sehingga tulisan di atas dirasakan enak dibaca, akurat, jelas, dan singkat.

Menulis merupakan salah satu kemampuan aspek berbahasa. Menulis menurut Semi (2007:40) merupakan suatu proses kreatif. Artinya, menulis merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan melalui tesan yang harus

dikerjakan dengan mengarahkan keterampilan dan seni sehingga semuanya berjalan dengan efektif.

Thahar (2008:14) menjelaskan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan intelektual. Seseorang yang intelektual ditandai dengan kemampuan mengapresiasi pikiran melalui media masa yang sempurna. Seseorang yang bukan intelektual akan sukar merumuskan jalan pikirannya sendiri. Hal tersebut tergambar dari dia berbicara, apalagi melalui tulisan. Menurut Tarigan (2008:22), menulis merupakan kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang mengambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Berdasarkan pendapat ahli di atas mengenai hakikat menulis, dapat disimpulkan menulis merupakan proses kreatif yang mengambarkan suatu bahasa berupa gagasan dalam lambang-lambang tulisan. Melalui suatu tulisan seseorang dapat mengkomunikasikan ide dan melalui tulisan-tulisan yang memiliki makna.

### **b. Tujuan Menulis**

Menurut Tarigan, (1986:23), tujuan menulis adalah responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis dari pembaca. Jawaban yang diharapkan itu berupa kritik, saran dan pujian yang membangun tulisan penulis. Berdasarkan batasan tersebut dapat dikatakan menulis bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, meyakinkan, dan menghibur dengan menulis dapat mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat.

Menurut Tarigan (1986;24) yang dimaksud dengan maksud dan tujuan penulis (*the write's intention*) adalah responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Berdasarkan batasan ini, maka tujuan tulisan adalah sebagai berikut. (1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif (*informatif discourse*); (2) tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*); (3) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (wacana kesastraan atau *literary discourse*); dan (4) tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*). Dalam kebanyakan tujuan menulis, ada suatu tujuan yang menonjol atau dominan, dan yang dominan inilah yang memberi nama atas keseluruhan tujuan terebut.

Sejalan dengan pendapat diatas, Hugo Hartig (dalam Tarigan, 1986;25) merangkum tujuan menulis adalah sebagai berikut. (1) *Assignment purpose* (tujuan penguasaan); (2) *altruistic purpose* (tujuan attuistik); (3) *persuasive purpose* (tujuan persusi); (4) *informative purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan); (5) *self-expresive purpose* (tujuan pernyatan diri); (6) *creative purpose* (tujuan kreatif); dan (7) *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah). Selanjutnya, menurut Semi (2003:14-15) secara umum tujuan menulis adalah sebagai berikut. (1) Memberikan arahan; (2) menjelaskan sesuatu; (3) menceritakan kejadian; (4) meringkaskan; dan (5) meyakinkan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis berita sangat penting diketahui agar memudahkan kita dalam menulis dan kita lebih terarah tentang apa-apa saja yang mau ditulis.

### c. Langkah-langkah Menulis

Menurut Semi (2003:6), menulis merupakan suatu proses kreatif. Sebagai suatu proses kreatif, menulis harus mengalami suatu proses yang secara sadar sehingga berakhir pada tujuan yang jelas. Langkah-langkah dalam menulis ada tujuh, yaitu (1) pemilihan dan penetapan topik, (2) pengumpulan informasi, (3) penetapan tujuan, (4) perancangan tulisan, (5) penulisan, (6) penyuntingan atau revisi, dan (7) penulisan naskah jadi.

Kegiatan menulis berita bukanlah suatu kegiatan yang sederhana. Kegiatan ini merupakan kegiatan kompleks yang prosesnya melalui beberapa tes. Menurut (Akhadiah, dkk 1998:3—5) mengatakan tes kegiatan menulis tersebut adalah (1) tes prapenulisan, (2) tes penulisan, dan (3) tes revisi.

*Pertama*, tes prapenulisan. Tes ini merupakan perencanaan atau persiapan penulis dan mencakup beberapa langkah. Kegiatan dalam tes ini tercakup tiga hal, yakni penentuan topik, penentuan tujuan, dan pemilihan bahan. *Kedua*, tes penulisan. Pada tes penulisan akan dibahas setiap butir pokok yang ada di dalam kerangka yang disusun. Tes penulisan melingkupi kegiatan penyusunan kalimat, paragraf, pemilihan kata, dan teknik penulisan. *Ketiga*, tes revisi. Tes revisi merupakan tes penganalisisan dan penyempurnaan buram yang dihasilkan melalui penyusunan dan perbaikan. Pada tes itu akan diteliti secara keseluruhan mengenai logika, sistematika, ejaan, tanda baca, pilihan kata kalimat, paragraf, pengertian catatan kaki, dan daftar pustaka.

## 2. Hakikat Menulis Berita

Berdasarkan hakikat menulis berita teori yang digunakan akan diuraikan pada bagian ini adalah sebagai berikut. (a) pengertian berita, (b) unsur-unsur berita, (c) struktur berita, (d) bahasa berita, (e) indikator penilaian keterampilan menulis berita.

### a. Pengertian Berita

Tyell (dalam Idris, 1987: 141) menyatakan bahwa berita merupakan informasi yang baru, menarik perhatian, mempengaruhi (*effect*) orang banyak, dan mempunyai kekuatan untuk membangkitkan selera mengikutinya. Lain hal nya dengan pendapat Suriamiharja, dkk.(1996: 64) mengemukakan pengertian berita sebagai berikut.

Berita merupakan pernyataan antar manusia sebagai pemberitahuan tentang peristiwa atau keadaan atau gagasan yang disampaikan secara tertulis atau lisan, atau dengan isyarat jika pernyataan atau pemberitahuan ini disalurkan melalui media pers, orang menyebutnya berita pers.

Selanjutnya, Semi (1995:11) menyatakan bahwa berita merupakan cerita atau laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang faktual yang baru dan luar biasa sifatnya. Senada dengan Semi, Carnley (dalam Romli, 2000: 2) mengemukakan berita merupakan laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik sebagian besar pembaca , serta menyangkut kepentingan mereka.

Ermanto (2001: 6) memaparkan pengertian berita ditinjau dari ilmu jurnalistik dan media massa, menurutnya berita merupakan peristiwa, kejadian, aspek kehidupan manusia yang dirasakan baru, dianggap penting, mempunyai

daya tarik dan mengundang keingintahuan pembaca atau masyarakat. Pengertian lain juga dikemukakan oleh Suhandang (2004: 103) menurutnya berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadi pun aktual dalam arti “baru saja” atau hangat dibicarakan orang banyak.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa berita merupakan pemberitahuan atau laporan tentang kejadian atau peristiwa yang memiliki nilai kebaruan, penting, yang ditujukan kepada masyarakat luas melalui media massa, baik media cetak maupun elektronik.

### **b. Unsur-unsur Berita**

Berita ditulis untuk memberikan informasi pada khalayak ramai, oleh sebab itu untuk menulis sebuah berita harus mengetahui terlebih dahulu persyaratan sebuah berita agar berita yang ditulis menarik dan dibaca oleh pembaca. Berkaitan dengan hal itu Asseggraf (1991: 51) mengemukakan bahwa syarat berita yang baik apabila memuat unsur 5W+1H yang harus terdapat pada teras berita, yaitu apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana (*what, who, where, when, why, dan how*).

Dalam menulis berita bahasa yang digunakan harus padat dan singkat, agar bahasa berita singkat dan padat maka harus diperhatikan syarat-syarat berita yang mencakup unsur 5W+1H, Gazali, dkk.(1992: 52). Ahli lain, Abdullah (1992: 21) menyatakan untuk mengetahui dengan tepat apa yang hendak disampaikan atau hendak diberitakan, seorang wartawan harus mampu menjawab enam pertanyaan

yaitu: (1) *What* (apa), (2) *Who* (siapa), (3) *Where* (di mana), (4) *When* (bilamana/kapan), (5) *Why* (mengapa), dan (6) *How* (bagaimana).

Berbeda dari pandangan terdahulu ahli lain menjabarkannya dalam bentuk pertanyaan yaitu, Ermanto (2002: 33) menyatakan data dalam berita dikatakan telah memenuhi syarat sebuah berita dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yaitu; (1) apa permasalahan/kejadian yang terdapat dalam berita, (2) siapa yang diberitakan dalam berita itu, (3) dimana terjadinya peristiwa itu, (4) kapan terjadinya peristiwa itu, (5) kenapa atau mengapa terjadi peristiwa itu, dan (6) bagaimana berlangsungnya peristiwa itu.

Menulis berita bukanlah hal yang mudah, untuk dapat menghasilkan berita yang baik perlu diperhatikan enam syarat berita yang dikenal dengan rumus 5W+1H (apa, siapa, dimana, bilamana, mengapa, dan bagaimana). Pertanyaan-pertanyaan tersebut harus terjawab dalam sebuah tulisan agar dapat dikatakan berita.

### c. Stuktur Berita

Asseggraf (1991: 49--50) mengemukakan struktur penulisan berita yang sesuai dengan sifat khalayak maupun cara kerja wartawan adalah bentuk piramida terbalik yang tersusun atas; (1) judul berita (*head line*), (2) baris tanggal (*dateline*), (3) teras berita (*lead* atau *intro*), dan (4) tubuh berita. Selanjutnya, Ermanto (2005: 75) menyatakan bahwa dalam menulis sebuah berita wartawan harus menguasai bangun berita bentuk piramida terbalik yang terdiri atas; (1) *head line* (judul berita), (2) *date line* (baris tanggal), (3) *lead* (teras berita/paragraf awal), (4) *body* (paragraf-paragaraf pelanjut). Simbolon (dalam Asseggraf

1991:76) menambahkan bahwa peristiwa yang dianggap paling penting, diletakkan dalam teras berita atau paragraf awal.

Berdasarkan pendapat dua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa struktur penulisan berita adalah piramida terbalik yang tersusun atas, (1) *head line*(judul berita), (2) *date line* (baris tanggal), (3) *lead* (teras berita/paragraf awal), (4) *body* (tubuh berita). Dalam penulisan sebuah berita yang harus diperhatikan adalah penempatan peristiwa yang dianggap penting yaitu ditempatkan pada bagian teras berita atau paragraf awal.

#### **d. Bahasa Berita**

Pada dasarnya bahasa berita tidak berbeda dengan bahasa Indonesia yang kita gunakan sehari-hari. Siregar (1987: 138), ciri khas berita terletak pada kata, kalimat, dan isi pertanyaan.

- 1) Kata, ciri khas kosakata dalam jurnalistik adalah: 1) mudah dimengerti, artinya setiap kata yang digunakan itu mudah dipaahami pembaca dan pendengar; 2) dinamis, artinya, kata yang ditampilkan harus memberi arti yang lebih hidup, bersemangat, sesuai dengan kondisi dan situasi pernyataan yang disampaikan; 3) demokratis, artinya setiap kata yang ditampilkan harus bermakna satu dan dapat diterima oleh orang banyak sejauh media itu sampai; 4) kata yang tepat, artinya, sesuai dengan kbutuhannya.
- 2) Kalimat, kalimat yang digunakan dalam berita adalah kalimat yang baik, praktis, sederhana dengan kata yang secukupnya, tidak berlebihan, mubazir dan berbunga-bunga.

3) Isi pernyataan, isi pernyataan yang dimaksud adalah cara penyampaian yang akan disampaikan kepada pembaca. Isi pernyataan yang baik terdapat pedoman dalam kalimat, yaitu: 1) kesatuan pikiran, setiap kalimat harus mengandung satu pikiran, satu ide yang utuh, antara pokok yang satu dengan yang lain harus mempunyai kaitan; 2) koherensi, artinya terdapat hubungan yang jelas antara unsur membentuk kalimat; 3) penekanan, artinya, setiap pikiran pikiran dalam kalimat mendapat tekanan sesuai dengan maksud pertanyaan; 4) variasi, artinya terdapat variasi pengguna kata dan kalimat yang sampai digunakan kata atau kalimat yang diulang-ulang; 5) paralelisme, artinya, kesamaan letak penekanan pada setiap kalimat yaitu di awal, di tengah, maupun di akhir; 6) logika, artinya semua dituliskan dengan pemikiran yang logis, wajar, dan apa adanya.

#### e. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Berita

Indikator penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah unsur-unsur berita, struktur berita, dan bahasa berita. Bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Indikator Menulis Berita**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rincian</b>
1.	Unsur Berita (5W+1H)	a. Apa (what) permasalahan/kejadian yang terdapat dalam berita? b. Siapa (who) yang diberitakan dalam berita itu? c. Kapan (when) terjadinya peristiwa itu? d. Di mana (where) terjadinya peristiwa itu? e. Mengapa (why) terjadi peristiwa itu? f. Bagaimana (how) berlangsungnya peristiwa itu?
2.	Struktur Berita	judul berita ( <i>headline</i> ) teras berita ( <i>leadline</i> )

		tubuh berita ( <i>body</i> )
3.	Bahasa Berita	Sifat lugas Sifat padat Sifat singkat

### 3. Metode Langsung

Metode adalah cara dalam pengajaran bahasa. (KBBI, 2008:910). Langsung adalah tidak dengan perantaraan (KBBI, 2008:785). Jadi, media langsung adalah metode dalam pengajaran bahasa dengan jalan memberikan pelajaran langsung cara sistematis memperhatikan suatu objek tanpa perantara. Menurut Suyatno (2004:21) “metode pembelajaran menulis langsung bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan objek yang dilihat”. Metode langsung menekan pembelajaran bahasa dengan cara interaksi langsung bahasa yang dipelajari dalam situasi yang bermakna.

Metode langsung merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam menulis berita. Melalui metode langsung siswa diajak untuk menulis secara lebih kreatif dan imajinatif karena siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri idenya melalui pengamatan langsung terhadap beberapa objek yang ada disekitarnya. Metode ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap dan rasa peduli siswa terhadap berbagai masalah sosial kemasyarakatan, lingkungan, dan Tuhan yang kemudian dituangkan dalam puisi.

### 4. Media Gambar Berseri

Djago Tarigan dan Tarigan (1986:209) mengemukakan bahwa mengarang melalui media gambar merupakan suatu teknik pengajaran menulis yang sangat dianjurkan oleh para ahli. Gambar yang kelihatan diam sebenarnya banyak berkata bagi mereka yang peka dan penuh imajinasi. Mengarang melalui gambar

berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa. Oleh karena itu, pemilihan gambar harus tepat, menaik, dan merangsang siswa untuk berpikir.

Sejalan dengan itu, Suyatno (2004:81) mengemukakan bahwa media pembelajaran menulis dengan gambar bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan gambar yang dilihat. Misalnya, seorang guru menunjukkan sebuah gambar pantai disore hari dan gambar tersebut siswa dapat menulis tulisan secara runtut dan logis berdasarkan gambar. Selanjutnya, Sadiman (2008:28) mengemukakan alat bantu pandang berfungsi untuk memperkuat dan memadukan gambaran bunyi, tata bahasa, kosakata, dari dalam kepala siswa, serta menanamkan pengertian.

Senada dengan itu, Suyatno (2004:81) mengemukakan cara menerapkan menulis menggunakan media gambar adalah sebagai berikut. (1) Guru menyampaikan pengantar; (2) guru menempelkan beberapa gambar di depan kelas; (3) setelah siswa melihat gambar tersebut, siswa mulai mengidentifikasi gambar dan dari identifikasi itu siswa membuat tulisan secara runtut dan logis; (4) guru bertanya kepada siswa tentang alasan tulisan yang dibuatnya; dan (5) guru merefleksikan pembelajaran tersebut.

Dari gambar yang disediakan siswa dapat membuat tulisan secara runtut dan logis berdasarkan gambar. Penggunaan media gambar ini diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dalam menulis. Media gambar disajikan dengan menyediakan gambar sebagai media. Gambar yang disajikan bisa berupa foto, grafik, lukisan, sketsa, dan sejenisnya sebagai media untuk menulis suatu karangan. Mengarang melalui media gambar berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa.

## 5. Pembelajaran Menulis Berita dalam KTSP

Pembelajaran keterampilan berbahasa pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama, diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2006:58). Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dibagi dalam empat kelompok, yaitu Menulis, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan menulis berita dalam KTSP untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama terdapat pada kelas VIII semester II dengan Standar Kompetensi (SK) ke-12 yang berbunyi “mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster”. Dijelaskan dalam Kompetensi Dasar (KD) ke-12.2 yang berbunyi “menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas”.

## B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang peneliti lakukan, penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Rini Rahmiati, (2009) yang berjudul “Hubungan Kemampuan Menulis Berita Langsung dengan Menulis Berita Siswa Kelas IX SMPN 35 Padang. Dibatasi pada kemampuan Menulis berita dan menulis berita. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan Menulis berita dan menulis berita siswa kelas IX SMPN 35 Padang tergolong lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 67,45%.

Febriyani Inang (2007) dengan skripsi yang berjudul “Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X MAN Negeri 1 Payakumbuh”. Hasil penelitian

yang ditemukan adalah kemampuan menulis narasi siswa sudah tergolong lebih dari cukup, namun kemampuan siswa dalam memindahkan bentuk lisan ke bentuk tulisan masih kurang.

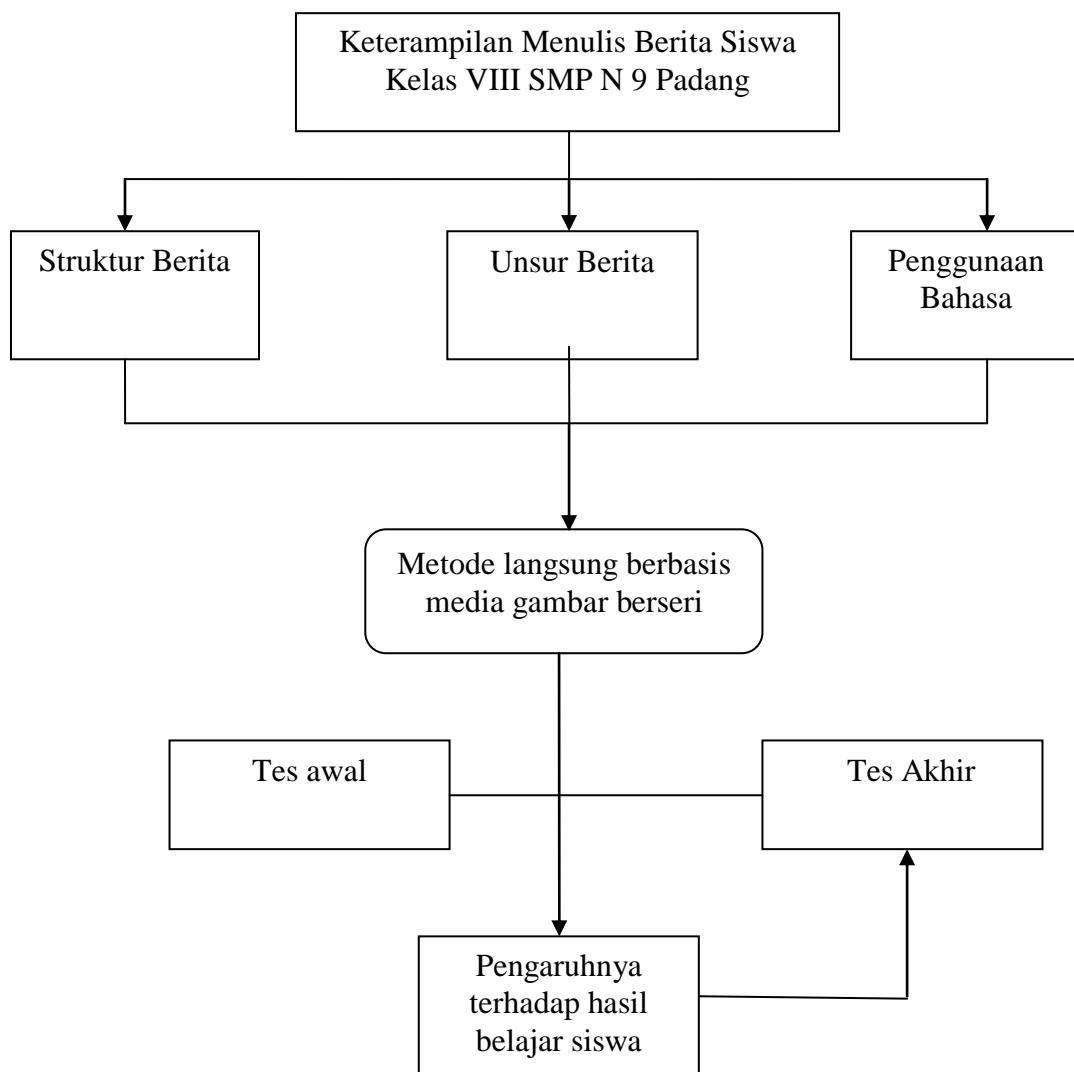
Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada subjek dan variabel penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis berita menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri.

### **C. Kerangka Konseptual**

Keterampilan menulis sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar pada setiap jenjang pendidikan. Proses orang belajar dimulai dengan urutan Menulis, berbicara, membaca, dan menulis. Walaupun menulis berada pada posisi terakhir, keterampilan menulis tetap sangat berperan penting. Menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan yang dapat membantu siswa untuk menuangkan idenya dalam bentuk tulisan. Menulis Berita merupakan salah satu bentuk tulisan yang harus dipelajari siswa. Dalam menulis berita, siswa harus memperhatikan struktur berita, unsur berita, dan penggunaan bahasa.

Berdasarkan lingkup penelitian ini yaitu hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa adalah penggunaan media gambar. Untuk melihat perbedaannya dilakukan dengan membandingkan hasil tes.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan bagan kerangka konseptual yang digambarkan dalam penelitian ini sebagai berikut.



**Gambar 1**  
**Bagan Kerangka Konseptual**

#### D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis berita menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.  $H_0$  ditolak jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel pada dk ( $n-2$ ) dan taraf signifikan 95%.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis berita menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada dk (n-2) dan taraf signifikan 95%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis berita sebelum menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,02. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VIII SMP Negeri 9 Padang untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan menulis berita sebelum menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang belum memenuhi KKM.

*Kedua*, keterampilan menulis berita dengan menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,30. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis berita dengan menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang sudah memenuhi KKM.

*Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode langsung berbasis media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,42 > 1,70$ ). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang dengan menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri lebih baik daripada

tanpa menggunakan metode langsung berbasis media gambar berseri. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang menyenangkan, tidak monoton, dan siswa aktif dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian dan simpulan di atas, saran penelitian ini ditujukan pada pihak berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia, khususnya guru bahasa Indonesia SMP Negeri 9 Padang agar lebih berupaya dalam meningkatkan keterampilan menulis berita. Salah satu caranya adalah dengan melakukan inovasi terhadap metode dan media pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan media yang menarik perhatian siswa serta merupakan hal yang baru bagi siswa, misalnya penggunaan metode langsung berbasis media gambar berseri ini. *Kedua*, siswa SMP Negeri 9 Padang, diharapkan dapat menyadari pentingnya memiliki kemampuan menulis, khususnya menulis berita, serta terus meningkatkan keterampilan tersebut untuk mencapai hasil yang lebih baik. *Ketiga*, untuk peneliti lebih lanjut dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif, baik mengenai keterampilan menulis berita atau keterampilan berbahasa lainnya yang relevan dengan kurikulum yang berlaku.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Bahan Ajar) Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra IndonesiaFBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Assegaf, Djafar. 1991. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Praktek ke Wartawan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk SMP dan MTSN*. Jakarta: Depdiknas.
- Ermanto. 2001. "Berita dan Fotografi" (*Buku Ajar*). Padang: UNP.
- Febriyani, Inang. 2007. "Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X MANNegeri 1 Payakumbuh".Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah UNP.
- Mazni. 2008. "Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Gambar".Skripsi. Padang:Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Saliwangi, Basennang. 1989. *Pengantar Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Malang: Penerbit IKIP Malang.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Trasito Bandung.
- Sujanto, J. Ch. 1988. *Keterampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicarauntuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Suyatno.2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Djago dan H.G. Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 198. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa.
- Thahar, Haris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif: Panduan Bagi Pemula*. Padang: UNP Press